

**ANALISIS PENGGUNAAN KALIMAT DALAM CHAT WHATSAPP ANTARA  
DOSEN DAN MAHASISWA**

***ANALYSIS OF SENTENCE USE IN WHATSAPP CHAT BETWEEN LECTURERS  
AND STUDENTS***

**Yuni Ertinawati<sup>1</sup>, Kania Dwi Rahmawati<sup>2</sup>, Naila Hanum Mutiara<sup>3</sup>, Ribi Sabina Nurmerisa<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

<sup>2\*,3,4</sup> Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Tasikmalaya, Indonesia

<sup>1</sup> Yuniertinawati@unsil.ac.id, <sup>2\*</sup> kania8361@email.com, <sup>3\*</sup> nailahanummutiara@gmail.com, <sup>4\*</sup> ribisabina10@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap permasalahan mahasiswa di program studi RMIK 1A mengenai penggunaan kalimat dalam chat whatsapp antara dosen dan mahasiswa. Seiring berkembangnya komunikasi di era digital, penggunaan media sosial menjadi kebutuhan umum bagi setiap orang, salah satunya WhatsApp sebagai alat komunikasi semi formal. WhatsApp tidak hanya memudahkan pertukaran informasi, tetapi juga memengaruhi cara penyampaian pesan dan penggunaan bahasa. Penggunaan WhatsApp dalam komunikasi akademik menawarkan berbagai keuntungan, termasuk kemudahan akses, kecepatan respons, dan fleksibilitas dalam berkomunikasi. Bahasa yang digunakan harus memperhatikan aturan tata bahasa, ejaan dan kesantunan yang baik. Menganalisis kesalahan penggunaan bahasa dapat membantu dalam pengembangan keterampilan berbahasa mahasiswa. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dan memperbaiki kesalahan yang sering terjadi. Dari segi etika, penelitian ini dapat membantu dalam mengevaluasi interaksi digital mematuhi norma-norma akademik yang berlaku. Hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan literasi digital baik bagi dosen maupun mahasiswa, membantu mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam interaksi akademik.

**Kata Kunci:** Penggunaan kalimat, Dosen, Mahasiswa, WhatsApp, Akademik, Komunikasi.

**Abstract**

*This research was motivated by the author's interest in the problems of students in the RMIK 1A study program regarding the use of sentences in WhatsApp chats between lecturers and students. As communication develops in the digital era, the use of social media has become a common need for everyone, one of which is WhatsApp as a semi-formal communication tool. WhatsApp not only makes it easier to exchange information, but also influences the way messages are delivered and language is used. Using WhatsApp in academic communications offers various advantages, including ease of access, speed of response, and flexibility in communication. The language used must pay attention to the rules of good grammar, spelling and politeness. Analyzing language use errors can help in developing students' language skills. This can improve communication skills in Indonesian and correct mistakes that often occur. From an ethical perspective, this research can help in evaluating digital interactions in compliance with applicable academic norms. This can contribute to increasing digital literacy for both lecturers and students, helping to optimize the use of technology in academic interactions.*

**Keywords:** Use of sentences, lecturers, students, WhatsApp, Academic, Communication.

**PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan alat yang sangat penting dan menjadi dasar dalam proses komunikasi. Bahasa adalah sistem suara yang memiliki sifat-sifat arbitrase, produktif, dinamis, beragam, dan khas manusia (Abdul Chaer, 2003). Bahasa dapat digunakan baik dalam situasi formal maupun non-formal, lisan maupun tulisan. Selain itu dapat digunakan dalam berbagai bidang, khususnya Pendidikan. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik adalah hal yang sangat penting. Bahasa yang digunakan harus memperhatikan

aturan tata bahasa, ejaan dan kesantunan yang baik. Hal ini meliputi penggunaan bahasa yang formal, sopan dan juga jelas agar pesan yang disampaikan tidak menimbulkan salah paham dan menghormati lawan bicaranya. Penggunaan bahasa dalam chat WhatsApp dapat mempengaruhi hubungan antara dosen dan mahasiswa, mulai dari, pemilihan kata, gaya penulisan, dan etika berkomunikasi menjadi sangat penting. Penggunaan bahasa secara bijak dapat membantu menyampaikan nada dan maksud pesan dengan lebih baik, mengurangi risiko kesalahpahaman yang sering terjadi dalam komunikasi tertulis.

Di era digital ini, mulai berkembang berbagai aplikasi yang berbasis komunikasi. Aplikasi-aplikasi tersebut tersedia dalam perangkat telekomunikasi seperti *handphone*. Salah satu aplikasi tersebut adalah WhatsApp. WhatsApp merupakan aplikasi berbasis internet yang paling populer dan dapat digunakan sebagai media komunikasi (Adi Jufriansah, 2022). Penggunaan aplikasi WhatsApp sangat umum digunakan oleh berbagai kalangan. WhatsApp telah menjadi platform komunikasi yang sangat populer, memfasilitasi pertukaran informasi secara cepat dan efisien antara individu. Dalam konteks pendidikan, aplikasi ini sering digunakan sebagai sarana untuk komunikasi non-formal, seperti mengatur jadwal, membahas materi kuliah, atau memberikan umpan balik terkait tugas dan kegiatan akademik.

Aplikasi WhatsApp sering digunakan di lingkup Pendidikan terutama oleh dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Aplikasi WhatsApp dapat memberikan kemudahan dalam proses komunikasi antara dosen dengan mahasiswa seperti mudahnya akses, kecepatan respons, dan fleksibilitas dalam berkomunikasi. Namun, meskipun memberikan kemudahan dalam proses komunikasi, seringkali penggunaan kalimat dalam chat WhatsApp berdampak pada pemahaman pesan dan kualitas komunikasi. Dalam proses komunikasi antara dosen dengan mahasiswa hendaknya memperhatikan aturan tata bahasa, ejaan dan kesantunan yang baik. Hal ini meliputi penggunaan bahasa yang formal, sopan dan juga jelas agar pesan yang disampaikan tidak menimbulkan salah paham dan menghormati lawan bicaranya. Maka dari itu, analisis penggunaan kalimat dalam chat whatsapp antara dosen dan mahasiswa penting untuk dipahami dan dipelajari. dengan demikian, kualitas komunikasi antara dosen dan mahasiswa dapat ditingkatkan, dan informasi yang disampaikan lebih jelas serta efektif.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap permasalahan mahasiswa di program studi RMIK 1A mengenai penggunaan kalimat dalam chat whatsapp antara dosen dan mahasiswa. Seiring berkembangnya komunikasi di era digital, penggunaan media sosial menjadi kebutuhan umum bagi setiap orang, salah satunya WhatsApp sebagai alat komunikasi semi formal. Penggunaan WhatsApp tidak hanya memudahkan pertukaran informasi, tetapi juga memengaruhi cara penyampaian pesan dan penggunaan bahasa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode studi kasus. Metode penelitian studi kasus, adalah metode penelitian yang mengharuskan peneliti berfokus pada satu atau beberapa "kasus" yang spesifik untuk mendapatkan wawasan yang lebih rinci mengenai suatu permasalahan. Penelitian studi kasus adalah salah satu bentuk penelitian kualitatif yang berbasis pada pemahaman dan perilaku manusia yang berdasarkan pada opini manusia (Polit & Beck, 2004). Metode penelitian studi kasus dilakukan secara rinci, tajam, dan mendalam, selain itu kasus yang diteliti biasanya memuat hal yang sedang terjadi sekarang (aktual).

Penelitian dilakukan dengan mengambil beberapa data berupa tangkapan layar yang memuat percakapan dari mahasiswa program studi RMIK 1A kepada dosen dalam aplikasi WhatsApp. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk menentukan kesalahan penggunaan kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan. Kesalahan

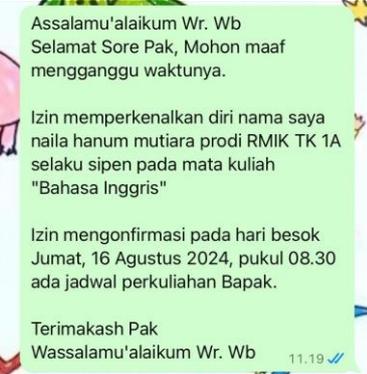
yang dianalisis berupa kesalahan penggunaan tanda baca, kesalahan ejaan, dan penggunaan kata atau suku kata yang keliru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan latar belakang yang telah kami bahas sebelumnya, penggunaan media sosial seperti WhatsApp sangat umum digunakan dalam komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Pada program studi RMIK 1A, mahasiswa masih sering menggunakan kalimat yang kurang tepat dalam menghubungi dosen. Untuk penelitian ini, kami mengambil 4 dari 9 orang penanggung jawab mata kuliah sebagai sampel penelitian analisis penggunaan kalimat dalam chat whatsapp antara dosen dan mahasiswa di program studi RMIK 1A.

**Tabel 1.** Hasil penelitian

No	Gambar	Keterangan
1		<p>Kesalahan pada gambar di samping terdapat pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Huruf pertama kata “izin” tidak menggunakan huruf kapital.</li> <li>• Kesalahan penulisan pada kata “mengonfirmasi”.</li> <li>• Di akhir kalimat penutup tidak menggunakan titik (.)</li> </ul>
2		<p>Kesalahan pada gambar di samping terdapat pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan tanda koma (,) pada paragraf 3, kalimat “izin mengkonfirmasi pada hari besok Jumat , 16 Agustus 2024,..” kurang tepat.</li> </ul>
3		<p>Kesalahan pada gambar di samping terdapat pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulisan kata “senin” dan “agustus” kurang tepat.</li> </ul>

4		<p>Kesalahan pada gambar di samping terdapat pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulisan huruf awal pada nama tidak menggunakan kapital.</li> <li>• Kesalahan pada penulisan kata “terimakasih”.</li> </ul>
---	---	--

Tabel di atas menunjukkan bahwa kesalahan yang sering terjadi adalah pada penulisan ejaan kata dan penggunaan tanda baca sehingga membuat kalimat menjadi sulit dipahami dan tidak enak dibaca. Selain kesalahan-kesalahan tersebut tidak ditemukan kalimat yang kurang sopan seperti penggunaan kata informal, atau singkatan, misalnya "sy", "Gmn", dan "nggak". Kemudian, dalam percakapan melalui WhatsApp, mahasiswa sering menggunakan kalimat yang sopan dan formal, sehingga tidak menimbulkan kesan yang tidak sopan.

Kesalahan penggunaan kalimat yang sering dilakukan oleh mahasiswa dalam chat WhatsApp ini mungkin saja terjadi karena WhatsApp biasanya digunakan untuk komunikasi sehari-hari yang cenderung informal. Mahasiswa lebih terbiasa menggunakan bahasa yang santai dengan kalimat-kalimat berupa singkatan. Bahkan mahasiswa seringkali mengabaikan dampak dari penggunaan tanda baca yang kurang tepat, karena konteks percakapan yang dilakukan berupa komunikasi sehari-hari dan bersifat informal. Kebiasaan tersebut membuat mahasiswa tidak memiliki panduan yang jelas tentang bagaimana cara menyusun pesan yang sopan dan profesional kepada dosen.

Berdasarkan analisis penggunaan kalimat dalam chat WhatsApp antara dosen dan mahasiswa, kami memiliki beberapa saran:

1. Penggunaan Bahasa yang Santun dan Sopan,
2. Memperhatikan tata bahasa yang benar,
3. Dosen disarankan untuk menciptakan suasana yang lebih akrab dengan mahasiswa,
4. Penyampaian maksud dan tujuan harus jelas dan tidak bertele-tele, dan
5. Memperhatikan waktu pengiriman.

Menganalisis kesalahan penggunaan bahasa dapat membantu dalam pengembangan keterampilan berbahasa mahasiswa. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dan memperbaiki kesalahan yang sering terjadi. Penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dapat membentuk budaya yang bermartabat. Hal ini penting dalam menjaga eksistensi bahasa Indonesia dan meminimalkan penggunaan bahasa daerah yang dapat mengganggu komunikasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, analisis ini menunjukkan bahwa penggunaan WhatsApp sebagai alat komunikasi antara dosen dan mahasiswa dapat meningkatkan interaksi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menggunakan bahasa yang tepat dan sopan dalam komunikasi dengan dosen untuk meningkatkan kesantunan dan efektivitas komunikasi. Dengan demikian, hubungan antara dosen dan mahasiswa dapat menjadi lebih harmonis dan efektif dalam mencapai tujuan akademis bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

- FEBI, A. F. (2021, Februari 23). *ETIKA MENGHUBUNGI DOSEN MELALUI CHAT ATAU TELEPON ( Edisi Revisi )*. Diambil kembali dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Bukittinggi: febi.uinbukittinggi.ac.id
- Pentingnya Memahami Etika Mahasiswa dalam Menghubungi Dosen.* (t.thn.). Diambil kembali dari Institut Administrasi dan Kesehatan Setih Setio Muara Bungo: iaksetihsetio.ac.id
- Utorodewo, D. F. (2020, Agustus 13). *Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar* . Diambil kembali dari Mentari Group: mentarigroups.com
- Wikipedia. (2024, Agustus 17). *Bahasa*. Diambil kembali dari Wikipedia Ensiklopedia Bebas: id.wikipedia.org
- Wikipedia. (2024, Januari 2024). *Kalimat*. Diambil kembali dari Wikipedia Ensiklopedia Bebas: id.wikipedia.org
- Zulkifli. (2022, Agustus 31). *ETIKA MENGHUBUNGI DOSEN MELALUI PESAN SINGKAT WHATSAPP*. Diambil kembali dari Kampusitah News: kampusitahnews.iain-palangkaraya.ac.id
- Simanjuntak, F. A. (2023). VARIASI BAHASA DIALEK MELAYU DI KECAMATAN PANAI HILLIR DAN KECAMATAN PANAI TENGAH. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(3).
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup whatsapp sebagai media pembelajaran. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53-62.
- Nahdah, H. W., Amanda, P., Siregar, A. A., Hasibuan, N. I., & Tansliova, L. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Mahasiswa Terhadap Dosen Melalui Media WhatsApp Oleh Mahasiswa Biologi UNIMED. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 3(2), 107-116.
- Koten, F. P. N., Jufriansah, A., & Hikmatiar, H. (2022). Analisis penggunaan aplikasi Whatsapp sebagai media informasi dalam pembelajaran: Literature review. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(1), 72-84.
- Irsasri, D. (2019). KESALAHAN BAHASA PERCAKAPAN MAHASISWA DENGAN DOSEN DI DALAM MEDIA KOMUNIKASI WHATSAPP.